

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan I tahun 2024 (Kabupaten Ogan Ilir adalah Non IHK masih menginduk inflasi Yoy Kota madya Palembang)

Januari, Februari & Maret.

Bulan	Inflasi/Deflasi (Mtm)	Inflasi/Deflasi Kumulatif (Ytd)%	Inflasi/Deflasi Tahunan (Yoy)%	Komoditi Penyumbang Inflasi/Deflasi	Penyebab
Januari	0,08	0,08	2,54%	beras,Daging Ayam, Bawang	terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran
Februari	0,21	0,19	2,63%	Beras,Daging Ayam, Bawang	terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran
Maret	0,46	0,65	2,90%	Beras,Daging Ayam, Bawang, cabe merah	terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran

- Januari 2024 Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Palembang sebesar 2,54 persen.
- Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palembang sebesar 2,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,01.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,21 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,95 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,92 persen; kelompok transportasi sebesar 0,57 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,31 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,10 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,04 persen.
- Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palembang sebesar 2,63 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,23.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,16 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,65 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,11 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,53 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,27 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,70 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,13 persen.

- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palembang bulan Februari 2024 masing-masing sebesar 0,21 persen dan 0,19 persen.

- Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palembang sebesar 2,90 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,71.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,54 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,98 persen; kelompok transportasi sebesar 0,32 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,23 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,87 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,02 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen.
- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palembang bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 0,46 persen dan 0,65 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. kenaikan harga BBM dan kondisi menjelang Ramadhan 1445H mengakibatkan kenaikan pada beberapa bahan pangan lainnya. beberapa komoditi pangan pada triwulan I cenderung mengalami kenaikan pada beberapa komoditi pangan yaitu, beras, daging.
2. Teknik dan peralatan budidaya tanaman masih Traditional sehingga Produktivitas Rendah.
3. Digital Farming belum ada.
4. data Pasokan belum terintegrasi antara pedagang dan pemerintah dan akurasi masih rendah.
5. Dominasi Distributor Besar pada beberapa komunitas (Telur Ayam Ras, Beras, Minyak Goreng, Cabai Merah dan Bawang Merah)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Operasi pasar murah di kecamatan tanjung raja dan kecamatan kandis bersama Assiten II bidang perekonomian Kabupaten Ogan Ilir. 15 maret 2024
2. Operasi pasar murah di kecamatan pemulutan selatan dan pemulutan bersama Wakil Bupati Kabupaten Ogan ilir. 20 maret 2024

Operasi pasar murah di kecamatan Indralaya dan Indralaya Utara bersama Wakil Bupati

3. Kabupaten Ogan Ilir 26 maret 2024
4. Tim pengendalian inflasi daerah (TPID) Kabupaten Ogan Ilir memberikan pakan ikan hasil pabrik pakan ikan bermutu Kabupaten Ogan Ilir kepada warga Kelurahan Indralaya Raya, bersama Bapak Bupati Panca wijaya Akbar. Kabupaten Ogan Ilir, Kamis 15 Februari 2024
5. Sidak Pasar menjelang ramadhan yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah, Satgas Pangan, Polres Ogan Ilir dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ogan Ilir di pasar Indralaya 14 Maret 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat rutin mingguan rakornas virtual bersama mendagri terkait pengendalian inflasi daerah dan HBKN.
2. High level meeting (HLM) menjelang ramadhan 1445H, 05 maret 2024
3. High Level Meeting (HLM) dan Capacity Building TPID se- Sumsel, 20 maret 2024
4. Capacity Building TPID se-Sumsel bersama Bank Indonesia dalam rangka TPID Award 2024, 16 Februari 2024.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. diharapkan agar tetap melakukan koordinasi yang berkelanjutan dari anggota TPID dalam rangka antisipasi terhadap kenaikan harga barang pokok dan penting
2. mengelola ekspektasi masyarakat melalui proses komunikasi dan publikasi mengenai informasi mengenai ketersediaan komoditas pangan dan komoditi lainnya.
3. pemerintah daerah tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah Pusat, Provinsi/distributor/produsen sembako dan pihak lainnya yang dianggap penting dalam kegiatan koordinasi maupun untuk pengendalian Inflasi.